



Daftar Isi:

OSAS	01
Berita Penting	01
Pelayan GBIA	03
Pelayanan-pelayanan GRAPHE	03
Berbagai Berita GITS & RITS	04
Menyalibkan Yesus Lagi	05
Siapa Memegang Siapa?	06
Program Tahunan GRAPHE	07
Buku terbitan GRAPHE	09
Inti Bahasan Surat Ibrani	10
Dosa Yang Mendatangkan Maut	11
Kuis Pedang Roh	12

BERITA PENTING

Tidak terasa tahun 2017 telah berlalu, dan berlalunya terburu-buru. Sepanjang Tahun 2017 Dr. Suhento Liauw telah berbicara di 12 kali seminar sehari penuh (4x Jakarta + Manado, Bitung, Bogor, Kupang, Sabu, Salatiga, Solo, dan Magelang) dan 4 kali Block Class satu minggu, (RBC, Jakarta, Temanggung dan Makassar)

Dr. Steven Liauw 4 kali seminar sehari penuh (2x Jakarta + Bali dan Medan). Jika Tuhan mengijinkan dan memberi kesehatan, tahun depan akan melayaniNya dengan lebih bersemangat lagi. Amatilah jadwal acara Graphe selama tahun 2018 di halaman 7.

Acara pertama tahun 2018 ialah Block Class tiga doktrin utama kekristenan di GITS, Jakarta, yang akan dilaksanakan pada tanggal 8-12 Januari 2018.

Pada tanggal 30 Maret sampai 1 April 2018 di RBC akan diselenggarakan acara Retreat Pemuda/i Se-Borneo, dengan Tema MUDA-MUDI AKHIR ZAMAN BAGI KRISTUS. Silakan pemimpin jemaat mendorong pemuda/i Borneo (Kalimantan) untuk berpartisipasi. Acaranya akan sangat menarik, akan penuh perlombaan dan pertandingan, dan juga hiking, dengan berbagai hadiahnya.

Di RBC Kalimantan Barat kini sedang dilaksanakan pemasangan listrik PLN. Kita bersyukur setelah menunggu bertahun-tahun akhirnya setelah anak SMP memohon kepada Presiden lewat video ke Youtube, akhirnya PLN bergerak cepat. Setelah ada listrik PLN pasti akan sangat nyaman untuk acara retreat dan lain-lain. Dan kita juga sudah menjadwalkan acara KONGRES Fundamentalists tahun 2019 di RBC.

OSAS

OSAS (Once Saved Always Saved) atau Sekali Selamat Tetap Selamat (SSTS), ialah istilah yang dipakaikan kepada orang-orang Kristen yang meyakini bahwa sekali mereka sudah diselamatkan, maka apapun yang terjadi mereka pasti selamat. Cukup banyak orang Kristen yang berkeyakinan demikian, terutama kelompok Kristen Calvinistik.

Di sisi lain ada orang Kristen yang meyakini bahwa setiap kali jatuh dalam dosa maka dia kehilangan keselamatannya sehingga dia harus bertobat dan menerima Yesus lagi agar jika mati dia bisa masuk Sorga, dengan kata lain mereka percaya Selalu Tidak Pasti Selamat atau STPS.

Sesungguhnya kekacauan konsep antara OSAS dan STPS, adalah pada aspek Doktrin Keselamatan (Soteriology). Sekali Doktrin Keselamatan dipahami dengan tepat sesuai Alkitab, maka baik OSAS maupun STPS, akan dapat melihat dengan jelas titik kesalahan mereka.

Doktrin keselamatan Alkitabiah

Kejatuhan Adam (manusia) ke dalam dosa, karena lebih percaya pada iblis, menyebabkan Adam tidak bisa menghampiri Allah yang maha suci, atau masuk Sorga yang maha suci. Dan karena Adam tidak memakan buah kehidupan, maka energi tubuh Adam tidak bisa bertahan kekal melainkan akan habis terpakai dan rusak atau mati. Roh dan jiwa Adam tidak bisa gentayangan di bumi, ia harus pergi ke suatu tempat. Karena tidak bisa pergi ke tempat Allah, yaitu Sorga, maka roh dan jiwa Adam akan pergi ke tempat yang disediakan untuk para malaikat pembangkang, yaitu iblis yang telah menipunya.

Jika Adam tidak mau pergi ke tempat yang disediakan untuk iblis, dia harus mengaku salah dan menyesali

perbuatannya atau bertobat. Sikap bertobat inilah yang diinginkan Allah dari manusia yang sudah jatuh dalam dosa. Selanjutnya Allah janji akan mengirim Penyelamat untuk Adam dan Hawa. Karena sejak awal Allah sudah katakan bahwa jika mereka memakan buah pohon terlarang mereka akan mati, sesungguhnya yang dimaksud ialah hukuman mati bukan buah sianida.

Allah janji akan kirim Penyelamat yang akan dilahirkan dari benih Hawa untuk menggantikan mereka menerima hukuman mati. Jika Adam dan Hawa ingin setelah tubuh mereka binasa, roh dan jiwa mereka dibikinkan tubuh mulia yang tidak akan binasa, maka selain mereka bertobat mereka juga harus percaya pada janji Allah, yaitu percaya bahwa Penyelamat akan dikirim melalui dilahirkan, dan Dialah yang akan dihukumkan ganti mereka.

Sebagai tanda bahwa mereka sungguh percaya, mereka harus mengingatkan janji Allah kepada anak-anak mereka dan melakukan upacara simbolik yang sederhana, yaitu membuat sebuah tumpukan batu berbentuk meja (mezbah), dan menyembelih seekor domba (binatang korban) untuk melambangkan Penyelamat yang dijanjikan.

Adam dan Hawa harus bertobat dan percaya bahwa Juruselamat akan datang melalui dilahirkan sebagai manusia, dan akan menerima penghukuman menggantikan mereka. Kelihatannya Adam mengajarkan kepada anak-anaknya, terbukti Habel mengerti dan mempersembahkan domba di atas mezbah. Dan Hawa sangat percaya pada janji Allah, karena ketika ia melahirkan Kain, Hawa menyangka ia melahirkan Penyelamat yang dimaksud. Lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN." (Kej. 4:1). Tulisan tebal dan miring itu tidak



Dr. Liauw sedang mengajar block class di Makassar

ada dalam bahasa aslinya. Sangat mungkin Hawa menyangka dia melahirkan Penyelamat yang adalah TUHAN yang menjadi manusia. Tetapi Kain adalah pembangkang pertama yang mencoba menyimpangkan jalan keselamatan dari Allah (Yudas 11).

Adam dan setiap orang yang ingin semua dosanya diselesaikan, harus berobat dan percaya pada Juruselamat yang akan datang. Semua orang zaman PL yang mau dosanya diselesaikan harus bertobat dan percaya pada Juruselamat yang akan datang.

Setelah melalui ribuan tahun, dan digambarkan dengan berbagai cara, domba disembelih dan darahnya dipoleskan di kusen pintu, ular tembaga yang dinaikkan di atas tiang, akhirnya Yesus Kristus, Juruselamat yang di-rapi datang. Dan Dia dengan setia menjalankan hukuman mati dengan disalibkan seperti seekor domba yang keluh. Ia dihukumkan menanggung dosa seisi dunia. Yesus Kristus adalah jalan satu-satunya menuju Sorga (Bapa).

Semua orang PL yang hidup sebelum kedatanganNya, selamat melalui bertobat dan percaya pada Juruselamat yang akan datang. Semua orang PB yang hidup sesudah kedatanganNya, selamat melalui bertobat dan percaya pada Juruselamat yang sudah datang. Keselamatan diperoleh seseorang melalui iman kepada Sang Juruselamat bahwa Sang Juruselamat akan (PL), dan sudah (PB), dihukumkan menggantikannya.

Bayi, Idiot, Down-syndroom, Masuk Sorga

Bahkan Alkitab mencatat dosa yang disebabkan oleh Adam telah diselesaikan oleh Yesus.

Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh membenaran untuk hidup. 19 Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar. (Rom.5:18-19)

Atas dasar inilah kita simpulkan bahwa bayi, mereka yang lahir cacat mental, idiot, down-syndrom dan yang tidak pernah sadar diri, mendapat anugerah masuk Sorga, tanpa perlu bertobat dan percaya karena belum bisa. Tetapi yang mencapai umur akil balik, melakukan dosa atas kesadaran diri, adalah orang berdosa bukan karena Adam. Manusia demikian harus dengan kesadaran diri bertobat dan percaya pada Sang Juruselamat, bahwa Juruselamat sudah menggantikannya dihukumkan.

Doktrin Keselamatan yang tidak

alkitabiah mengajarkan bahwa bayi ikut iman orang tuanya, tanpa ada ayat Alkitab mendukungnya. Alkitab tidak pernah mengajarkan orang masuk Sorga dengan numpang iman orang tuanya, atau anaknya.

Berapa Banyak Dosa Ditanggung?

Ketika seorang yang telah akil balik bertobat dan mengimani bahwa Sang Juruselamat, Yesus Kristus, telah menggantikan dirinya dihukumkan, dan sekarang dia sadar bahwa dirinya sedang menggantikan Yesus hidup, maka kapan saja dia mati, dia pasti akan masuk Sorga. Seluruh dosanya telah selesai karena Kristus telah menggantikannya dihukumkan atas seluruh dosanya. Sistem penghapusan dosa yang Tuhan lakukan padanya bukan berdasarkan pengakuan dosa satu persatu melainkan sistem penggantian (substitution). Dia adalah manusia berdosa dan dosanya berapa banyak tentu dia tidak tahu, hal yang dia tahu ialah Yesus telah menggantikannya dihukumkan atas seluruh dosanya.

Dilahirkan kembali oleh air dan Roh ialah bertobat dan percaya dari pihak manusia, diekspresikan melalui memberi diri dibaptis ke dalam air, dan dari pihak Allah mengirim Roh Kudus masuk memeteraikan orang tersebut. Baptisan air tidak menyelamatkan melainkan sebuah tindakan bukti luar bahwa yang bersangkutan sungguh bertobat dari dosa dan percaya bahwa dirinya telah mati bersama Kristus, serta dikuburkan, dan akan bangkit serta hidup bersama Kristus. Sejak saat dibaptis dia masuk sebagai murid Yesus Kristus dan bergabung ke dalam tubuh Yesus Kristus, yaitu jemaat lokal.

Karena baptisan bukan faktor yang menyelamatkan, melainkan hanya pernyataan luar dari hati yang bertobat dan percaya, dan hanya sebagai tanda bagi semua orang yang mau jadi murid, maka yang tidak dapat melakukan karena sakit atau dalam kondisi tertentu belum bisa jadi murid, tidak perlu melakukannya.

Bagaimanakah jika orang yang telah lahir baru jatuh dalam dosa? Orang Kristen lahir baru selagi tinggal di dalam daging tentu masih bisa jatuh dalam dosa. Tetapi perlu diingat bahwa Kristus telah menggantikannya dihukumkan atas semua dosanya, bukan sebagian. Di hadapan Allah Bapa dia adalah orang kudus karena dia ada di dalam Kristus. Selama dia di dalam Kristus dia tetap kudus di hadapan Bapa. Orang yang di dalam Kristus jatuh dalam dosa bersalah kepada Kristus, tetapi di hadapan Bapa dia tetap orang kudus, karena bukan diri orang tersebut yang terlihat di hadapan Bapa, melainkan Yesus Kristus.

Apakah Kristen Lahir Baru Bebas Berdosa?

Pertama, orang Kristen lahir baru adalah orang yang telah bertobat, yaitu telah mengaku salah dan menyesal. Orang yang telah menyesali sesuatu sepatutnya bukan lagi orang yang suka akan hal yang disesalkannya.

Kedua, di dalam gereja yang alkitabiah, anggota jemaat yang berbuat dosa akan ditegur sesuai Mat.18:15-20. Dan urutan terakhir jika tidak bertobat akan dikeluarkan dari keanggotaan jemaat. Poin ini bisa dijadikan salah satu faktor untuk menilai kondisi sebuah gereja, apakah alkitabiah atau sekedar perkumpulan suka-suka.

Ketiga, jika melakukan dosa yang tidak diketahui orang, ingat nanti semua orang percaya akan menghadap tahta pengadilan Kristus (2Kor.5:10). Pengadilan Kristus adalah pengadilan khusus terhadap orang-orang yang di dalam Kristus.

Tidak Boleh Keluar Dari Kristus

Orang Kristen lahir baru jika jatuh dalam dosa, namun masih tetap di dalam Kristus, di hadapan Bapa ia tetap orang kudus. Hal yang tidak boleh dilakukan oleh Kristen lahir baru ialah meninggalkan Kristus. Jika ia meninggalkan Kristus, maka ia tidak lagi di dalam Kristus. Siapapun yang tidak di dalam Kristus di hadapan Allah Bapa adalah orang berdosa. Dan orang berdosa tidak mungkin boleh menghampiri Allah yang maha suci.

Pembela OSAS biasanya berseru, dia dipegang Tuhan, mana mungkin bisa lepas. Tetapi ayat Alkitab berkata bahwa setiap orang yang sudah selamat harus memegang teguh Injil.

Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu--kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya 1Kor.15:2.

Lihatlah, siapa yang disuruh pegang, dan apa yang dipegang? Setiap Kristen lahir baru harus memegang teguh Injil yang telah menyelamatkan-nya. Dan juga Rasul Yohanes sangat mengingatkan orang Kristen untuk tetap tinggal di dalam Kristus.

Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak (2 Yohanes 9).

BANDUL OSAS

Sesungguhnya kasus OSAS adalah reaksi balik terhadap pengajaran kelompok yang percaya bahwa setiap kali jatuh dalam dosa yang bersangkutan hilang keselamatannya. Ada gereja (tidak perlu saya sebutkan), yang mengajarkan Doktrin Keselamat-

Bersambung ke hal 8

PELAYAN GBIA

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0852-8428-5014
Ev. Anugerah Ndruru	Cikarang	0853-7337-2803
Ev. Bobi K. Koro	Cikampek - Jawa Barat	0812-3724-4247
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Magelang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-1913-5817
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Ranto Simamora	Pekanbaru - Riau	0812-2041-1850
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Gido - Nias Utara	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Miga - Nias	0813-8539-2281
Ev. Fariawosa	Sisarahili - Nias Selatan	0821-9838-4514
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Terserah Laia	Nias Selatan	0852-8457-3397
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Zerfius Papuas	Pontianak-Kalbar	0852-9855-2051
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Alur Lase	Lintang Batang - Kalbar	0812-9871-3038
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-8155-4500
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Roy T. Butar-butur	Toraja, Makassar	0822-5951-2677
Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Leonard Loko	Sabu - NTT	0823-4111-7422
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahaan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA
Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



FOTO AGUSTUS 2015

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Setiap hari dari pukul 05.00 hingga pukul 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!
Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

.....

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirimi Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penunton Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 10.00 - 11.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 16.00 - 17.00; 22.00 - 23.00
- * **"Kebenaran yang Memerdekakan"** bersama Dr. Steven E. Liauw & Dr. Suhento Liauw Senin - Jumat, Jam 08.00-09.00;



Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.org

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GIRAPHE will have English service every Sunday at 5 pm!
Independent Biblical Baptist Church

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0878-8424-9630 atau 0897-867-8166

Enjoy our:

Traditional hymns

Sound Preaching from KJV

Great fellowship





PANTI ASUHAN MURAH HATI

Alamat Panti:
Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)



Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

- 36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
- 40 sks dari S. Th. (STT lain)
- 50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

- 70 sks dari S. Th. (GITS)
- 90 sks dari S. Th. (STT lain)
- 96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Berbagai berita

GIRAPHE & REMNANT International Theological Seminary

Setelah Kongres selesai, Ev. Hermanto pemimpin pengembalaan di GBIA Pekanbaru, dengan rela menyerahkan jemaat kepada Ev. Ranto Simamora yang baru ditahbiskan. Ev. Hermanto bertekad kembali ke pulau Nias untuk membangun jemaat di pulau Nias sambil membimbing adik-adik Junior yang juga pulang ke pulau Nias.

Bersamaan dengan Ev. Ranto Simamora yang ditahbiskan dan menuju Pekanbaru, juga ditahbiskan Ev. Alur Lase dan telah menuju Desa Lintang Batang untuk memimpin jemaat di sana.

Mereka yang pulang ke pulau Nias antara lain; Ev. Ikhtiar Jaya, Ev. Fariawosa, yang sudah ditahbiskan. Sedangkan yang menuju pulau Nias namun belum ditahbiskan ialah Sdr. Rukun, Sdr. Hasan, dan Sdr. Apeli.

Kita berdoa agar Tuhan memilihkan orang-orang untuk pekerjaannya. Kita tidak tahu hati manusia, tugas dosen hanya memberi ilmu, mendidik, dan menyerahkan kepada Tuhan untuk memakainya di ladang pelayanan. Harapan almamater ialah semua alumni yang sudah di ladang sungguh-sungguh hati, melayani memandang kepada Tuhan.**



Pentahbisan atas Ev. Ranto & Ev. Alur, kemudian Ev. Ikhtiar & Ev. Fariawosa



Pemenang lomba khotbah 2017



Seminar di Salatiga



Dr. Liauw diundang berkhotbah di GBIA Batu Karang



Seminar di Solo. Mengundang anda hadir kebaktian minggu pagi jam 07.00 di Jl. Raya Baturan, Ruko Fajar Indah no. 16 Baturan, Colomadu, Karanganyar (RM Aneka Masakan Babi Holi Laia)



Seminar di Magelang

Mau Belajar Theologi Hingga Doktor Tanpa Biaya?

Hubungi Kami Segera!

0816 140 2354

0878 8424 9630

Anda Sedang Mengerjakan Apa?

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



Belajar Theologi GRATIS

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkah bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

MENYALIBKAN YESUS LAGI

Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan yang mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang, namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum. Sebab tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah; tetapi jika tanah itu menghasilkan semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk, yang berakhir dengan pembakaran. (Heb 6:4-8 ITB)

Coba bandingkan kalimat ayat ini dari yang bahasa asli dengan yang bahasa Indonesia dan yang bahasa Inggris, maka akan dapatkan bahwa yang LAI redaksinya agak membingungkan.

Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan yang mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang, namun yang murtad, tidak mungkin dibaharui untuk bertobat lagi, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum. (terjemahan yang sesuai bahasa aslinya).

Bandingkan dengan terjemahan KJV,

4 For it is impossible for those who were once enlightened, and have tasted of the heavenly gift, and were made partakers of the Holy Ghost,

5 And have tasted the good word of God, and the powers of the world to come,

6 If they shall fall away, to renew them again unto repentance; seeing they crucify to themselves the Son of God afresh, and put him to an open shame. (Heb 6:4-6 KJV)

Intinya, mereka yang **fall away, itu impossible to renew them again unto repentance**. Mereka telah diterangi hatinya, pernah mengecap karunia sorgawi, pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang, artinya orang ini sungguh telah lahir baru, tetapi murtad.

Menyalibkan Kristus Lagi

Orang yang telah lahir baru adalah orang yang telah menyalibkan Yesus Kristus, karena pada saat seseorang mengaku salah dan menyesal (bertoba-

bat), dan mengaminkan bahwa Yesus Kristus TELAH DISALIBKAN BAGINYA. Pengakuan ini berarti dia mengaminkan bahwa dialah orang yang menyalibkan Yesus Kristus yaitu karena untuk dialah Kristus tersalib.

Orang yang telah menyalibkan Yesus Kristus ini kemudian menerima Kristus sehingga Roh Kudus tinggal di dalam hatinya, sehingga ia menjadi orang kudus, anak Allah. Kristus di dalam dia dan dia di dalam Kristus, sehingga di hadapan Allah Bapa dia adalah orang kudus karena Bapa melihat kekudusan Kristus.

Orang yang telah di dalam Yesus Kristus ini tidak boleh melakukan satu hal karena itu akan membuat dia tidak lagi di dalam Kristus, yaitu keluar dari Kristus.

Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak. (2Jo 1:9 ITB)

Sebab, jika ia keluar dari Kristus, mungkin karena wanita, harta atau tahta, nanti jika dia ingin masuk lagi, itu akan berarti dia perlu menyalibkan Kristus sekali lagi. Ini sesungguhnya inti dari perikop Ibrani 6:4-8 yang kita kutip di atas. Di situ dikatakan bahwa orang yang telah diterangi hatinya dan pernah mengecap karunia sorgawi, pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia yang akan datang, jadi ini adalah orang yang sungguh-sungguh lahir baru, kalau dia murtad (fall away), maka tidak mungkin (impossible) bisa diperbarui (to renew) lagi.

Kehidupan Musa Itu Typologi

Musa adalah seorang hamba Allah yang luar biasa dipakai oleh Allah. Bahkan kehidupannya pun dipakai untuk menggambarkan doktrin yang sangat penting, yaitu yang menjungkirbalikan konsep OSAS.

Ketika bangsa Israel dalam keadaan haus dan sangat membutuhkan air, Tuhan memerintahkan Musa untuk memukul tongkatnya ke batu karang untuk mendapatkan air. Dalam kitab Korintus dijelaskan bahwa batu karang itu ialah Yesus Kristus.

Mereka semua makan makanan rohani yang sama dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus. (1Kor. 10:3-4 ITB)

Kedua kali di saat bangsa itu juga

kehausan, Tuhan suruh Musa berbicara kepada batu karang agar ia mengeluarkan air, tetapi Musa emosi dan memukul batu karang itu. Tindakan Musa ini menyebabkan ia tidak diperbolehkan masuk ke Kanaan, melainkan hanya melihatnya saja.

Kita semua tahu Musa pasti masuk Sorga, tetapi hukumannya bahwa ia tidak boleh masuk Kanaan sesungguhnya adalah gambaran bagi barang siapa yang memukul Yesus Kristus dua kali, tidak boleh masuk Kanaan rohani, yaitu Sorga. Tidak ada yang boleh menyalibkan Yesus Kristus dua kali, ia hanya boleh disalibkan satu kali saja. Jadi, barang siapa yang telah lahir baru, artinya telah mengaku menyalibkan Yesus Kristus karena dosanya, kemudian keluar, maka tidak mungkin lagi (impossible) diperbaharui (to renew) karena tidak boleh menyalibkan Kristus dua kali.

Tentu kita tidak boleh sembarangan menuduh bahwa seseorang murtad dan tidak bisa diperbaharui lagi, karena kita tidak tahu seseorang yang pindah agama adalah seorang yang sungguh lahir baru atau hanya Kristen KTP saja. Karena kalau dia hanya Kristen KTP saja maka sesungguhnya dia belum pernah menyalibkan Yesus satu kalipun.

Argumentasi pembelaan OSAS bahwa orang yang telah lahir baru tidak mungkin murtad sama sekali tidak ada dasar Alkitabnya. Karena justru hanya orang yang telah lahir barulah yang yang bisa melakukan dosa murtad atau menyalibkan Yesus kedua kali.

Kesimpulan Tentang OSAS

OSAS bukan doktrin yang dihasilkan dari mempelajari Alkitab secara hati-hati, melainkan karena filsafat TULIP John Calvin dan kesalahpahaman tentang pengajaran Doktrin Keselamatan yang kurang cermat. Di kalangan Baptis, John R. Rice adalah yang paling membela OSAS. Tetapi setelah saya pelajari semua argumentasinya, yang dilakukannya ialah melawan konsep pengajaran salah Selalu Tidak Pasti Selamat atau STPS, bahwa jatuh dalam dosa akan kehilangan keselamatan.

Dr. Rice tidak melihat bahwa bukan dosa perbuatan yang menyebabkan seseorang *fall away*, melainkan ia keluar dari iman, dan jika ia mau masuk lagi, ia harus menyalibkan Kristus sekali lagi. Padahal jika ia tetap di dalam Kristus sekalipun jatuh ke dalam dosa, ia tetap orang kudus karena Bapa melihat kekudusan Kristus, dan tentu dia akan diadili di Bema Kristus.***

Siapa Memegang Siapa?

Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu **teguh berpegang padanya**, seperti yang telah kuberitakan kepadamu kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya. (1Co 15:2 ITB)

Argumentasi yang pernah saya dengar bahkan sering, dari orang-orang yang mati-matian membela OSAS, ialah bahwa dia dipegang oleh Allah, bukan dia yang memegang Allah. Maksudnya ialah bahwa kalau dia yang pegang Allah maka kurang kuat, biasanya digambarkan dengan anak kecil, tetapi jika Allah yang memegang dia maka tidak mungkin terlepas.

Tetapi Rasul Paulus yang menulis surat Korintus menyuruh jemaat Korintus, yang Paulus asumsikan lahir baru, untuk memegang teguh Injil yang telah menyelamatkan mereka. Ternyata bayangan bahwa orang yang telah lahir baru akan dipegang Allah adalah separuh kebenaran, karena kondisi dipegang Allah tergantung pada kondisi yang bersangkutan memegang Injil yang telah menyelamatkannya.

Nalar Pegang Injil, Dipegang Allah

Keselamatan diperoleh seseorang dari bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus bahwa Kristus telah dihumkan menggantinya. Iman inilah yang menyelamatkan sesuai Ef.2:8-9, bukan karena dipilih Allah secara *unconditional*. Keselamatan itu kondisional, bukan tidak kondisional. Tanya kepala penjara Filipi kepada Rasul Paulus, bagaimana cara dia diselamatkan? Rasul Paulus menjawab, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat..." (Act 16:31 ITB). Paulus tidak menjawab, berbahagialah karena engkau telah dipilih.

Pemilihan *Unconditional* yang diajarkan oleh Calvin itu kesalahan besar dan mendasar yang mengacaukan doktrin keselamatan alkitabiah. Ayat-ayat yang dijadikan Calvin maupun para pendukungnya untuk menyimpulkan bahwa ada pemilihan yang tanpa kondisi, itu tidak bisa dipertahankan. Contoh yang paling klasik, Ef. 1:4

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. (Eph 1:4 ITB)

Hal utama yang luput dari pengamatan Calvin ialah kata **di dalam Dia**, orang yang diselamatkan dipilih bukan di luar Dia, melainkan di dalam Dia. Jadi setelah seseorang di dalam Dia, maka orang tersebut menjadi orang pilihan. Dan bagaimana cara agar bisa di dalam Dia? Ya, sesuai jawaban Pau-

lus kepada kepala penjara Filipi, percayalah kepada Yesus Kristus, atau percaya kepada Injil. Sesudah percaya tentu harus pegang teguh Injil yang telah menyelamatkannya.

Pegang teguh Injil itu bukan seperti kita pegang teguh buku atau pen, itu sesungguhnya bermakna tetap percaya. Jadi, tidak ada pihak yang perlu berargumentasi bahwa itu sebuah usaha atau pekerjaan. Injil bukan benda yang bisa dipegang dengan tangan, Injil itu berita tentang manusia berdosa dan akan binasa namun Allah berikan jalan keluar dari dosa melalui Yesus Kristus. Setiap orang yang percaya kepada berita keselamatan dari Allah, dihitung bahwa dosanya terselesaikan. Berita ini diimani dengan hati yang teguh, tidak berubah, tidak bergeser, ini yang disebut pegang teguh Injil.

Jika Alkitab menghimbau untuk memegang teguh Injil, itu berarti memang Injil bisa dilepaskan. Kalau tidak bisa dilepaskan, maka tidak mungkin dihimbau untuk memegangnya dengan teguh. Logika ini tidak perlu sekolah terlalu tinggi, bahkan manusia yang paling sederhana pun bisa mengerti bahwa kalau disuruh pegang baik-baik itu artinya bisa dilepaskan. Arti memegang teguh Injil ialah tidak berubah dari percaya menjadi tidak percaya, atau tergoda pengajaran lain sehingga lebih percaya pada ajaran lain.

Jangan Bergeser Pada Injil Lain

Bahaya melepaskan Inji diperingatkan juga kepada penerima surat Ibrani.

Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. (Heb 10:35 ITB)

Tidak boleh melepaskan kepercayaan artinya tidak boleh berhenti percaya, melainkan harus terus menerus percaya. Ada banyak ayat Alkitab yang menghimbau agar orang Kristen bertekun di dalam iman (Kol.1:23, 1 Tim.2:15). Bertekun di dalam iman itu artinya imannya terus menerus, tidak berhenti beriman.

Rupanya bahaya yang dihadapi orang beriman bukan hanya imannya bisa dilepaskan, bahkan bisa juga imannya digeser dari Injil yang benar ke Injil yang salah. Bahkan bisa berubah dari percaya kepada Yesus yang benar menjadi percaya kepada Yesus yang salah.

Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu

dengan kelicikannya. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami bitakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima. (2Co 11:3-4 ITB)

Ternyata di jemaat Korintus tersinyalir ada Injil lain yang berkembang, dan yang mengajarkan Yesus yang lain. Rasul Paulus melihatnya sangat marah, bahkan Rasul Paulus menegcam mereka sebagai Rasul palsu, dan menyejajarkan mereka dengan iblis.

Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang. (2Co 11:13-14 ITB)

Yesus dan Injil yang seperti apakah yang diberitakan di Korintus yang menyebabkan kekacauan? Hari ini beredar banyak Yesus, bahkan yang datang ke kamar seseorang, yang menampakkan diri di langit, dan yang mukanya seperti di kalender serta yang patungnya dipajang di berbagai puncak bukit. Rasul Paulus sangat kuatir iman orang Korintus bergeser dari percaya kepada Yesus yang benar menjadi Yesus palsu, dari mengimani Injil yang benar menjadi Injil yang palsu.

Kini juga berkembang banyak Injil palsu, yaitu Injil yang menyerukan berkat materi, jasmani dan duniawi. Banyak orang sudah mempercayai Injil palsu dan Yesus lain, masih tenang-tenang saja sampai nanti dienyahkan oleh Tuhan. Bahkan dia tenang-tenang karena konsep OSAS, tidak mungkin tidak selamat karena sudah dipilih.

Jadi, Allah akan pegang kita jika kita pegang Injil, dan bukan sembarangan Injil, melainkan Injil yang benar. Melihat kondisi jemaat Korintus, dan peringatan demi peringatan dalam Alkitab, dapat disimpulkan bahwa OSAS adalah doktrin yang salah yang tidak sesuai dengan Alkitab. Doktrin OSAS ini dihinduskan agar orang Kristen lengah tidak waspada terhadap penyesatan yang marak di akhir zaman ini.

Siapa memegang siapa, dalam hal iman kekristenan? Alkitab jelas-jelas memerintahkan agar orang percaya memegang teguh Injil yang telah menyelamatkannya. Ini yang dikatakan Alkitab. Kalau OSAS bisa benar, maka peringatan demikian jadi lucu.***

KALENDER PROGRAM TAHUN 2017 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
7	Minggu	Januari	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
8 - 12	Senin - Jumat	Januari	- Block Class tiga doktrin Utama.
13	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap GITS, (kelas dimulai Senin tgl 16 Januari 2018, mahasiswa baru semester genap harus sudah tiba 7 Januari 2018)
22 - 26	Senin-Sabtu	Januari	- Block Class di Papua
4	Minggu	Februari	- Acara Pembaptisan
14	Rabu	Februari	- HUT ke-25 Panti Asuhan Karena Kasih
14	Rabu	Februari	- HUT ke-6 RBC (Panti Asuhan Ci Xin, GBIA Remnant)
25	Minggu	Februari	- Peresmian Gedung GBIA John the Baptis
4	Minggu	Maret	- Perjamuan Tuhan
12-16	Senin - Jumat	Maret	- Midterm Test GITS
17	Sabtu	Maret	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
30 - 1	Jumat-Minggu	Maret	- Retreat Pemuda Seluruh Kalbar di RBC.
28 Tuhan)	Rabu	Maret	- Peringatan Penyaliban Yesus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan
1	Minggu	April	- Acara Pembaptisan
1	Minggu	April	- Kebaktian Peringatan Kebangkitan Kristus
13,14	Jumat, Sabtu	April	- Seminar di Bangka Dr. Liauw - Seminar di Balikpapan Dr. Steven
1	Selasa	Mei	- Seminar Doktrin Alkitab oleh Dr. Liauw
1	Selasa	Mei	- Seminar di Bogor oleh Dr. Steven Liauw
6	Minggu	Mei	- Perjamuan Tuhan
5, 1 2	Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah
10	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
13	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
14-19	Senin-Jumat	Mei	- Final Test GITS
19	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
29	Selasa	Mei	- Seminar di Bandung (oleh Dr. Suhento Liauw)
29	Selasa	Mei	- Seminar di Depok (oleh Dr. Steven Liauw)
29	Selasa	Mei	- Seminar ttg Musik Alkitabiah, di GITS (oleh: Dr. Andrew Liauw)
1-2	Jumat-Sabtu	Juni	- Seminar di Tarutung (Dr.Liauw).
3	Minggu	Juni	- Acara Pembaptisan
10	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
18-22	Senin-Sabtu	Juni	- Block Class di GITS Jakarta oleh Dr. Liauw
24	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XXIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
1	Minggu	Juli	- Perjamuan Tuhan
5	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
6- 11	Senin - Sabtu	Agustus	- MABIM utk Mhsw Baru
11	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru RITS & GITS (Kelas dimulai Senin tgl. 6 Agustus 2018)
18	Kamis	Agustus	- Seminar Seminar ttg Nama Pemcipta
22	Rabu	Agustus	- Seminar di Singkawang.
27-30	Senin-Sabtu	Agustus	- Block Class di RBC oleh Dr. Liauw
3	Minggu	September	- Perjamuan Tuhan
11	Selasa	September	- Seminar Doktrin Gereja
7	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
2-6	Senin-Jumat	Oktober	- Midterm Test GITS
4	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan
20	Selasa	November	- Seminar tentang Keluarga
2	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
3-7	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
8	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Minggu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2018 dan masuk tahun 2019

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2018. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.

Sambungan Dari hal 2

an (Soteriology) yang tidak alkitabiah, bahwa kalau jemaatnya jatuh dalam dosa maka ia harus bertobat ulang dan menerima Yesus kembali.

Karena pengajaran tentang Keselamatan yang tidak alkitabiah, menyebabkan anggota jemaatnya tidak yakin kalau dia mati pasti akan masuk Sorga. Biasanya karena si anggota tersebut merasa sehari-hari masih berdosa, dan masih dihantui rasa takut mati belum sempat bertobat ulang. Dalam acara tanya jawab hampir di setiap seminar, ada yang bertanya, apakah seorang lahir baru yang sedang berzinah mati akan tetap masuk Sorga? Atau apakah seorang lahir baru yang membunuh orang masih tetap akan masuk Sorga? Bahkan ada yang bertanya, apakah Kristen lahir baru yang bunuh diri akan tetap masuk Sorga? (Tentu lebih lengkap jika baca buku: Doktrin Keselamatan Alkitabiah: Terbitan GRAPHE).

Mereka sulit untuk memahami bahwa sistem penanggungan dosa oleh Yesus Kristus itu bukan menanggung dosa satu-persatu sesuai pengakuan dan permohonan ampun dari orang percaya, melainkan sistemnya adalah menggantikan. Yesus Kristus telah menggantikannya dihukumkan dan sekarang dia sedang hidup bagi Yesus.

Terlepas dari baik buruk orang tersebut hidup bagi Yesus, sejauh dia tidak menyangkali Yesus, dia tetap adalah orang yang Yesus telah gantikan untuk dihukumkan. Dia kelak akan diadili di pengadilan Kristus. Jika seseorang sudah lahir baru, dan tentu hanya dia dan Tuhan saja yang tahu, kondisi prestasi dia hidup bagi Yesus, tidak mempengaruhi keselamatan jiwanya, melainkan akan mempengaruhi hadiah dan kemuliaan yang akan diberikan kepadanya.

Orang Kristen yang percaya bahwa kalau seseorang yang telah lahir baru jatuh dalam dosa akan kehilangan keselamatan, itu jelas sangat salah. Orang tersebut tidak mengerti lingkup penebusan Yesus Kristus dan tidak mengerti bahwa Yesus sudah menggantikan orang yang percaya dihukumkan bukan atas sebagian dosa mereka melainkan atas seluruh dosa mereka.

Sesungguhnya karena melawan kesalahan yang percaya bahwa akan hilang keselamatan setiap kali jatuh ke dalam dosa maka muncul penekanan pada kepastian keselamatan yang berlebihan, sehingga menjadi OSAS.

KESALAHAN OSAS

Karena mereka gigih melawan kelompok yang percaya akan hilang

keselamatan setiap kali jatuh ke dalam dosa, menyebabkan mereka percaya Sekali Selamat Tetap Selamat atau Once Saved Always Saved (OSAS). Mereka lupa bahkan mengabaikan ayat-ayat Alkitab yang memperingatkan orang-orang percaya terhadap penyesatan, atau murtad. Kasus murtad bukan kasus jatuh ke dalam dosa berzinah atau membunuh, melainkan MENYANGKALI IMAN, atau MELEPASKAN IMAN.

Setiap orang yang menentang OSAS biasanya langsung disebut kelompok ARMINIANS, tanpa mereka tahu pengajaran Arminians. Padahal kami bukan orang yang percaya bahwa jatuh ke dalam dosa akan hilang keselamatan. Dalam hal ini terlihat pendukung OSAS gampang panik dan sembarangan menuduh, pokoknya penentang OSAS pasti Arminians.

Pendukung OSAS tanpa dukungan ayat mengklaim bahwa orang Kristen lahir baru tidak mungkin bisa menyangkali iman atau murtad. Mereka mengabaikan ayat yang memperingatkan orang percaya terhadap bahaya penyesatan. Jika penyesatan tidak berbahaya, bahkan orang Kristen telah lahir baru tidak mungkin bisa murtad, lalu untuk apa diperingatkan? Kiranya Tuhan memberi hikmat.***

HALO NUSANTARA ...



Tunas di Sepatan



GBIA Semarang



GBIA Bali



Jemaat Remnant mengadakan Perjamuan Kasih



Ev. Ikhtiar mengadakan PA setibanya di Nias



GBIA SOLO

Baptisan orang-orang percaya di berbagai daerah

**Jika Pembaca Ingin Tahu
Lebih Banyak Tentang
Doktrin dan Hal-hal
Yang Berhubungan Dengan
Alkitab, Kami Persilakan
Membuka Website Kami
www.graphe-ministry.org
Di Sana Terdapat
Banyak Bacaan Yang
Akan Memberikan
Pengertian Yang Benar
Tentang Doktrin-doktrin
Kekristenan.**

INTI BAHASAN SURAT IBRANI

Surat Ibrani ditulis kepada orang-orang Ibrani (Yahudi) diaspora, yang dapat dipercayai bahwa penulisnya adalah Rasul Paulus. Pertama, penulis adalah orang dekat dengan Timotius sesuai dengan salam di akhir surat (13:23). Kedua, dalam lingkaran orang dekat Timotius tidak ada orang yang memiliki pemahaman lebih tentang kitab PL dan keyahudian selain Rasul Paulus. Ketiga, jemaat mula-mula tidak mungkin menerima sembarangan tulisan sebagai firman Tuhan. Sekurang-kurangnya tulisan tersebut diketahui oleh Rasul dan disetujui oleh Rasul.

Jangan Mengabaikan Keselamatan

Di pasal 1 surat Ibrani, Paulus menekankan bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang dinanti-nantikan oleh segenap bangsa Yahudi (1:8-9). Bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Di pasal 2 Paulus berkata bahwa keselamatan dari Allah itu sedemikian nyata, dan pertama-tama diberitakan oleh Tuhan sendiri (2:3) dan kemudian dilanjutkan oleh mereka yang pernah mengendarkannya dengan cara yang dapat dipercaya. Tuhan meneguhkan pemberitaan mereka dengan mujizat dan berbagai pernyataan kekuasaan. Bahkan di pasal 2 ini Paulus berkata bahwa Allah telah merendahkan Yesus Kristus hingga di bawah malaikat, dan kemudian setelah menyelesaikan tugasNya dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat (2:9).

Dengan kematianNya ia telah memusnahkan iblis yang berkuasa atas maut. Semua ini dilakukan untuk memberikan kelepasan kepada setiap orang yang percaya kepadaNya.

Pasal 3 Paulus memulai dengan, "Sebab itu, hai saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi," (Heb 3:1 ITB). Paulus tahu audiensnya adalah orang-orang yang telah diselamatkan, oleh sebab itu ia menyapa mereka dengan **saudara yang kudus**, dan ditambah dengan yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi.

Pada ayat 6 Paulus berkata bahwa "Kristus setia sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan" (Heb 3:6 ITB). Perhatikan anak kalimat **"jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang"** yang sangat jelas bahwa orang yang telah percaya HARUS setia sampai akhir, dan berarti ada kemungkinan tidak setia sampai akhir.

Di pasal 3 ini juga Paulus berkata, "Karena kita telah beroleh bagian di

dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula" (Heb 3:14 ITB). Kembali Paulus berbicara kepada orang yang telah diselamatkan yang telah beroleh bagian di dalam Kristus. Tetapi ada tambahan ASAL (μὲχρι) adalah *conjunction until* yang biasanya diterjemahkan dengan *as far as*, sejauh, yaitu sejauh kamu teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman yang semula.

Harus Setia Sampai Akhir

Sampai pada pasal 3 sudah jelas Paulus berusaha mengingatkan kepada pembacanya bahwa mereka tidak boleh lengah, mereka harus bertekun di dalam iman, dan mereka harus setia sampai akhir. Pada pasal 4 Paulus berbicara tentang hari perhentian yang tergenapi di dalam Yesus Kristus. Dan di pasal 5 dan 7 dijelaskan bahwa Yesus Kristus sesungguhnya adalah imam besar, bukan menurut aturan Harun, karena Kristus bukan keturunan Harun, melainkan menurut aturan Melkisedek.

Pada pasal 6 Paulus sangat khusus menjelaskan tentang bahaya murtad. Ia menggambarkan 5 kondisi untuk memastikan bahwa orang tersebut telah diselamatkan bahwa mereka telah "pernah diterangi hatinya, pernah mengecap karunia sorgawi, dan pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang," (Heb 6:4-5 ITB). Tetapi jika mereka MURTAD, maka tidak bisa dibaharui lagi karena itu sama dengan dosa menyalibkan Kristus kedua kali.

Paulus, yang saya yakini penulis surat Ibrani ini, ingin pesan intinya sampai kepada pembacanya, sehingga ia menyebut sampai 5 kondisi orang yang diperingatkannya agar tidak murtad. Dan jika orang tersebut murtad, maka Ἀδύνατον (adunaton) atau tidak mungkin (impossible) bisa diperbaharui lagi.

Orang yang lahir baru adalah orang yang telah mengakui Yesus tersalib karena dosanya, berarti dialah yang telah menyalibkan Kristus. Kalau dia murtad, dan kemudian mau balik lagi, itu berarti dia akan menyalibkan Kristus untuk kedua kalinya, ini tidak mungkin boleh terjadi. Jadi dosa murtad adalah dosa yang tak terampunkan. Tetapi hanya Tuhan yang tahu siapa saja yang sudah lahir baru, dan dosa ini tidak terjadi oleh Kristen KTP karena yang KTP justru belum pernah menyalibkan Kristus satu kali.

Pasal 8 dan 9 Paulus berbicara ten-

tang imam besar dan seputar tempat kudus sorgawi. Ini adalah tempat yang dijanjikan kepada orang-orang yang berpegang teguh pada keyakinan imannya yang semula.

Pasal 10 kembali Paulus bicara tentang ketekunan, bahwa perlu sering berjemaat, karena ini merupakan faktor yang sangat menguatkan iman (10:25). Jangan sampai melakukan dosa yang tidak ada korban lagi untuk menghapusnya (ayat 26). Dosa apa ini yang begitu dahsyat? Sudah pasti bukan dosa perbuatan seperti bohong, berzinah dan lain-lain. Sebab jika orang yang sudah lahir baru berbohong tidak ada korban lagi untuk dosa itu, maka tidak ada satu orang pun akan masuk Sorga.

Dosa itu dijelaskan di ayat 29, "Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang mengangap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia" (Heb 10:29 ITB). Ini adalah dosa doktrinal, yaitu menyangkal iman. Di ayat 35 diperjelas bahwa itu adalah sikap hati melepaskan kepercayaan, atau murtad, atau di ayat 38 disebut mengundurkan diri.

Kelompok pembela OSAS tanpa ayat dan argumentasi percaya kalau murtad itu artinya dari awal orang tersebut memang belum lahir baru. Pernyataan ini sama sekali tidak berdasarkan Alkitab melainkan berdasarkan asumsi saja.

Pasal 11 Paulus mendaftar pahlawan iman, maksudnya inilah orang-orang yang bertahan sampai akhir tidak murtad. Mereka dengan gagah berani menanggung siksaan yang luar biasa dengan iman. Dunia ini tidak layak bagi mereka (11:38). Di pasal 12 kembali Paulus menasihatkan agar bertekun di dalam iman. Pada ayat 15 Paulus berkata, jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, artinya jangan ada satu orang pun yang murtad. Di ayat 25 ditegaskan lagi, "Jagalah supaya kamu jangan menolak Dia, yang berfirman. Sebab jikalau mereka, yang menolak Dia yang menyampaikan firman Allah di bumi, tidak luput, apa lagi kita, jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari sorga?" (Heb 12:25 ITB). Pasal 13 berisi nasihat dan doa.

Siapa pun yang tidak melihat surat Ibrani ditulis untuk memperingatkan orang agar tidak murtad, telah gagal mempelajari surat tersebut. Penulis memberi nasihat khusus kepada kaum Ibrani yang sudah diselamatkan agar setelah mereka diselamatkan, tidak sampai murtad, atau melepaskan iman mereka.***

DOSA YANG MENDATANGKAN MAUT

Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak dikatakan, bahwa ia harus berdoa. (1Jo 5:16 ITB)

Banyak orang bertanya-tanya ketika mereka membaca Surat Yohanes sampai pasal 5:16, apa gerangan dosa yang tidak mendatangkan maut, dan yang mendatangkan maut? Pembela OSAS tidak mungkin bisa menjawab karena mereka telah terlebih dahulu didukung oleh filsafat OSAS. Padahal untuk menelaah semua ayat Alkitab seseorang tidak boleh ada pra-prosisi terlebih dulu.

Dosa Yang Tidak Mendatangkan Maut

Bagian yang lebih gampang dimengerti ialah dosa yang tidak mendatangkan maut. Surat Yohanes ini ditulis kepada orang Kristen, atau orang yang telah diselamatkan. Yohanes di pasal 2 menyebut mereka orang yang telah diurapi, dan pengurapan dari Tuhan akan mengajar mereka.

Kita tahu bahwa orang yang telah diselamatkan, semua dosanya telah diselesaikan oleh Yesus Kristus di kayu salib, tidak ada sisa. Orang yang telah diselamatkan hanya perlu mengucapkan syukur dan berusaha menghidupi kehidupan yang memuliakan Tuhan.

Apakah orang yang sudah terselamatkan masih bisa jatuh ke dalam dosa? Jawabannya, selagi masih tinggal di dalam daging, maka pasti masih bisa jatuh dalam dosa. Lalu pertanyaan berikut, apakah ketika orang Kristen lahir baru jatuh ke dalam dosa perbuatan, ia akan kehilangan keselamatan atau batal masuk Sorga? Jawabannya, tentu tidak, karena semua dosanya termasuk yang belum terjadi sampai akhir hidupnya, sesungguhnya telah ditanggung Tuhan Yesus di kayu salib.

Dengan kata lain setiap orang yang telah lahir baru, yang pasti masih bisa jatuh ke dalam dosa, semuanya bukanlah dosa yang bisa mendatangkan maut. Artinya, dosa itu tidak akan menyebabkan ia batal pergi ke Sorga. Dosa itu jika diketahui oleh jemaat akan didisiplinkan, dan jika tidak diketahui juga tetap akan diadili di Bema Kristus.

Semua dosa perbuatan, berbohong, mencuri, berzinah, membunuh, semua dosa ini adalah dosa yang tidak mendatangkan maut karena dosa ini telah ditanggung oleh Tuhan Yesus di

kayu salib. Tentu orang Kristen perlu menghindari dosa yang sekecil apapun artinya menjaga kesucian, namun jika sampai terjatuh, maka itu bukan dosa yang mendatangkan maut.

Dosa Yang Mendatangkan Maut

Berikut ini adalah dosa yang mendatangkan maut. Kata maut di ayat tersebut dalam bahasa aslinya ialah θάνατον (tanaton) kata yang sama dengan kata maut yang dipakai di Rom.6:23 yaitu upah dosa ialah maut, yang artinya binasa.

Dosa apakah gerangan yang akan membinasakan orang Kristen yang melakukannya? Dosa ini bahkan Yohanes berkata bahwa yang bersangkutan tidak perlu berdoa lagi. Untuk dosa yang tidak mendatangkan maut, Yohanes menganjurkan yang bersangkutan berdoa kepada Allah. Di pasal 1:8 Yohanes berkata bahwa Allah itu setia dan adil sehingga ia akan mengampuni orang yang mengaku dosa kepadaNya. Namun terhadap dosa yang mendatangkan maut ini sampai dianjurkan untuk tidak berdoa lagi.

Kelihatannya, Roh Kudus yang menginspirasi tulisan Surat Yohanes, juga yang menginspirasi tulisan Paulus, sehingga kasus dosa ini juga disinggung Paulus di Ibrani 10:26.

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. (Heb 10:26 ITB)

Di surat Ibrani Paulus tidak memakai kata dosa yang mendatangkan maut, melainkan dengan kata "tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu." Jika dosa itu oleh Paulus dikatakan tidak ada korban untuk menghapuskannya, dan oleh Yohanes dikatakan dosa itu mendatangkan maut dan tidak perlu berdoa lagi, maka itu adalah dosa yang tak terampunkan.

Dosa apakah yang tak terampunkan, atau yang mendatangkan maut, atau yang tidak ada lagi korban untuk menghapuskannya? Jawabannya hanya ada di Ibrani 10:29

Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia? (Heb 10:29 ITB)

Kelompok pembela OSAS pasti terperanjat, namun mereka tidak ada kata-kata untuk membela konsep OSAS mereka, karena itulah yang dikatakan Alkitab. Dosa yang mendatangkan maut dan yang tidak ada kor-

ban lagi untuk menghapuskannya ialah dosa menginjak-injak Anak Allah, menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan menghina Roh kasih karunia.

Jelas ini bukan dosa yang dilakukan oleh penjahat, perampok, pemerkosa, pembunuh, apalagi pembohong. Ini adalah dosa yang dilakukan oleh orang yang telah mengenal Anak Allah, yang telah diperciki darah perjanjian dan yang telah menerima Roh kasih karunia, tetapi orang ini menginjak-injak, menganggap najis dan menghinakan kasih karunia.

Setiap orang Kristen lahir baru harus mengerti bahwa mereka telah diselamatkan, bahwa Kristus telah mati menggantikan mereka, bahwa mereka telah dikuduskan dengan darah Anak Domba Allah, dan Roh kasih karunia tinggal di dalam hati mereka. Mereka sekali-kali tidak boleh melemparkan kasih karunia itu, tidak boleh menginjak-injak Anak Allah.

Bahaya Pengajaran OSAS

Pengajar OSAS sesungguhnya sangat membahayakan orang Kristen lahir baru karena meninabobokan mereka dengan konsep yang salah bahwa apapun yang terjadi mereka pasti akan masuk Sorga. Konsep ini telah menyebabkan banyak orang Kristen tidak hidup dalam takut dan gentar terhadap dosa menginjak-injak Anak Allah.

Dosa menyangkali iman, atau melepaskan iman, atau menghinakan Roh kasih karunia, bukan dosa yang bisa dilakukan oleh orang yang belum diselamatkan. Justru dosa ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang sudah mengaminkan Kristus disalibkan baginya, yang sudah menerima Roh Kudus.

Mengingat akan dosa inilah maka para martir Anabaptis berdiri bergeming di tiang pembakaran, sambil bersaksi mereka ditenggelamkan. Dan Tuhan memberi kekuatan kepada mereka karena mereka bersaksi bagi namaNya untuk kebenaran, tidak mau melepaskan kepercayaan mereka dalam keadaan apapun. Inilah yang dicapai oleh para pahlawan iman yang didaftarkan nama mereka di surat Ibrani pasal 11.

Camkanlah, jangan sampai kita melakukan dosa yang mendatangkan maut, atau yang tidak ada korban lagi untuk menghapusnya. Sungguh mengerikan jika sampai melakukan dosa yang mendatangkan maut, atau yang tidak ada korban lagi untuk menghapusnya.**

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
GRAPHE
Panti Asuhan
Karena Kasih
International Theological Seminary
AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 93

1. Sebutkan tulah ke-4! **Lalat Pikat**
2. Berapa kali Tuhan membangkitkan orang mati semasa Dirinya di bumi? Sebutkan! 3 kali. **Anak muda di Nain, anak Yairus, Lazarus**
3. Petrus pernah mengutip ayat kitab PL pada saat hari Pentakosta, dari manakah ayat tersebut? **Yoel 2:28-32**
4. Siapakah nama Rasul terakhir? **Rasul Yohanes**
5. Dalam ayat manakah peringatan Tuhan Yesus tentang Mesias dan nabi palsu? **Mat 24:23-26**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 93

1. Iche Ale Hade 0821-xxxx-xx32

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 94

1. Sebutkan 5 kondisi lahir baru yang digambarkan dalam surat Ibrani!
2. Sebutkan pasal dalam Kitab Ibrani contoh teladan pahlawan iman!
3. Sebutkan asal kata 'maut' dalam bahasa Ibrani! Sebutkan juga 2 ayat yang terdapat kata itu!
4. Sebutkan ayat yang menyatakan bahwa kita harus memegang teguh iman kita hingga akhir!
5. Siapakah yang tertulis dalam Alkitab telah mencintai dunia ini?



Kirimkan jawaban anda ke email pedangrographe@gmail.com atau melalui kartu pos paling lambat **20 Maret 2018**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan hanya 3 orang saja.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah
Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBI GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Teologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlalu Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!
Juga tersedia CD MP3
pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara

BUKU TERBARU



Ingin tahu caranya
mendidik anak
dengan benar untuk
Tuhan, bacalah buku
ini. Dr. Liauw telah
mempraktekannya
dan berhasil.

**DAPATKAN
SEKARANG
JUGA!**

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE